



**MENTERI PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA**

PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN

NOMOR : KM 72 TAHUN 2009

TENTANG

RENCANA INDUK BANDAR UDARA INTERNASIONAL SULTAN HASANUDDIN MAKASSAR, PROVINSI SULAWESI SELATAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERHUBUNGAN,

- | | |
|-----------|---|
| Menimbang | <ul style="list-style-type: none"> : a. bahwa dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan dan Peraturan Pemerintah Nomor 70 Tahun 2001 tentang Kebandarudaraan, diatur mengenai rencana induk bandar udara yang merupakan pedoman untuk pembangunan dan pengembangan bandar udara guna menjamin kelangsungan dan kelancaran penyelenggaraan bandar udara dan keselamatan operasi penerbangan, dengan Peraturan Menteri Perhubungan; b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Menteri Perhubungan tentang Rencana Induk Bandar Udara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. |
| Mengingat | <ul style="list-style-type: none"> : 1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 1, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4956); 2. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2001 tentang Keamanan dan Keselamatan Penerbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 9, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4075); 3. Peraturan Pemerintah Nomor 70 Tahun 2001 tentang Kebandarudaraan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 128, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4146); |

4. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 20 Tahun 2008;
5. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 50 Tahun 2008;
6. Keputusan Menteri Perhubungan Udara Nomor T11/2/4-U tanggal 30 November 1960 tentang Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil (CASR) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 61 Tahun 2009;
7. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 44 Tahun 2002 tentang Tatanan Kebandarudaraan Nasional;
8. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 48 Tahun 2002 tentang Penyelenggaraan Bandar Udara Umum;
9. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 31 Tahun 2006 tentang Pedoman dan Proses Perencanaan di Lingkungan Departemen Perhubungan;

Memperhatikan :

1. Surat Gubernur Sulawesi Selatan Nomor : 553.2/5828/HUB Tanggal 10 Oktober 2006 perihal Rekomendasi *Master Plan* Bandar Udara Hasanuddin;
2. Surat Bupati Maros Nomor : 553.2/299/SET Tanggal 8 April 2006 perihal Rekomendasi;
3. Surat Walikota Makassar Nomor : 645.5/028/bpd Tanggal 30 Maret 2007 perihal Persetujuan Rencana Induk (*Master Plan*) Bandara Hasanuddin;

M E M U T U S K A N :

Menetapkan : **PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN TENTANG RENCANA INDUK BANDAR UDARA INTERNASIONAL SULTAN HASANUDDIN MAKASSAR, PROVINSI SULAWESI SELATAN.**

BAB I**KETENTUAN UMUM****Pasal 1**

Dalam Peraturan ini yang dimaksudkan dengan :

1. Bandar Udara yaitu Bandar Udara Internasional Sultan Hasanuddin yang berlokasi di Makassar dan termasuk wilayah Maros, Provinsi Sulawesi Selatan.
2. Rencana Induk Bandar Udara untuk selanjutnya disebut rencana induk adalah pedoman pembangunan dan pengembangan bandar udara yang mencakup keseluruhan kebutuhan dan penggunaan tanah serta ruang udara untuk kegiatan penerbangan dan kegiatan penunjang penerbangan dengan mempertimbangkan aspek-aspek teknis, pertahanan keamanan, sosial budaya serta aspek-aspek terkait lainnya.
3. Rancangan Awal adalah proses lanjut dari rencana induk yang mencakup rancangan tata letak bandar udara yang bersifat teknis dan konseptual, perletakan setiap fungsi tanah, perletakan masa bangunan dan rencana teknis dari setiap elemennya yang dilengkapi dengan konsepsi teknis dari bangunan, fasilitas dan prasarana.
4. Rancangan Teknis Terinci adalah penjabaran secara rinci dari rancangan awal sebagai dasar kegiatan pembangunan bandar udara yang mencakup gambar dan spesifikasi teknis bangunan, fasilitas dan prasarana termasuk struktur bangunan dan bahan.
5. Menteri adalah Menteri Perhubungan.
6. Direktur Jenderal adalah Direktur Jenderal Perhubungan Udara.

BAB II**KEBUTUHAN DAN BATAS - BATAS LAHAN****Pasal 2**

- (1) Untuk menyelenggarakan kegiatan pengoperasian, pelayanan, pengelolaan dan pengusahaan serta pengembangan bandar udara sesuai rencana induk, dibutuhkan lahan seluas kurang lebih 793,4770 Ha.

- (2) Kebutuhan lahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
- laahan yang telah ada (eksisting) kurang lebih 195,1387 Ha;
 - lahan tambahan untuk pengembangan yang belum dibebaskan kurang lebih 14,1878 Ha;
 - lahan tambahan untuk pengembangan yang sudah dibebaskan kurang lebih 584,1505 Ha.
- (3) Batas kebutuhan lahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dinyatakan dalam sistem koordinat bandar udara yang posisinya ditentukan terhadap titik referensi sistem koordinat bandar udara (perpotongan sumbu X dan sumbu Y) yang terletak pada koordinat geografis $05^{\circ} 04' 04,904''$ Lintang Selatan dan $119^{\circ} 33' 28,848''$ Bujur Timur kearah ujung landas pacu 21 atau pada koordinat bandar udara X = 20.000 meter dan Y = 20.000 meter dimana sumbu X berhimpit sumbu landas pacu yang mempunyai azimuth $210^{\circ} 22' 6,2035''$.

Pasal 3

- Kebutuhan luas lahan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) sebagaimana tercantum dalam Lampiran I.A.
- Batasan kebutuhan lahan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (2), digambarkan oleh garis yang menghubungkan titik-titik koordinat sebagaimana tercantum dalam Lampiran I.B.1, Lampiran I.B.2 dan Lampiran I.B.3.

Pasal 4

Lokasi dan batas kebutuhan lahan untuk penempatan sarana alat bantu navigasi penerbangan yang terletak di luar batas-batas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, akan diatur dan ditetapkan lebih lanjut oleh Direktur Jenderal.

BAB III

PEMBANGUNAN DAN PENGEMBANGAN FASILITAS

Pasal 5

- Rencana pembangunan dan tahapan pengembangan fasilitas bandar udara untuk memenuhi kebutuhan operasi penerbangan dan pelayanan bandar udara dilakukan terutama berdasarkan perkembangan lalu lintas angkutan udara dan prakiraan permintaan jasa angkutan udara sebagaimana tercantum dalam Lampiran II.A.

- (2) Fasilitas bandar udara yang direncanakan untuk dibangun dan dikembangkan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sebagaimana tercantum dalam Lampiran II.B.
- (3) Rencana pembangunan dan pengembangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) dapat ditinjau kembali setiap 5 (lima) tahun oleh Direktur Jenderal sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 6

Pembangunan dan pengembangan fasilitas bandar udara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5, wajib dilengkapi dengan dokumen studi Analisis mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).

Pasal 7

Rancangan awal dan rancangan teknik terinci untuk pelaksanaan pembangunan dan pengembangan fasilitas bandar udara disahkan oleh Direktur Jenderal.

Pasal 8

Pembangunan dan pengembangan fasilitas bandar udara dilaksanakan dengan mempertimbangkan prioritas kebutuhan dan kemampuan pendanaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BAB IV

PENGGUNAAN DAN PEMANFAATAN LAHAN

Pasal 9

- (1) Rencana penggunaan dan pemanfaatan lahan untuk keperluan peningkatan pengoperasian, pelayanan, pengelolaan dan pengusahaan serta pembangunan dan pengembangan bandar udara sebagaimana tercantum dalam Lampiran III.A dan III.B.
- (2) Rencana penggunaan dan pemanfaatan lahan yang tidak sesuai dengan perencanaan semula dan belum diatur sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memperoleh persetujuan Direktur Jenderal.

BAB V**KETENTUAN LAIN-LAIN****Pasal 10**

Rencana penggunaan dan pemanfaatan lahan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) berlaku sampai dengan 20 (dua puluh) tahun dan dapat ditinjau kembali setiap 5 (lima) tahun.

Pasal 11

Dalam jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun, penyelenggara bandar udara wajib memenuhi persyaratan dokumen kelengkapan rencana induk yang memuat :

- a. daerah lingkungan kerja;
- b. daerah lingkungan kepentingan;
- c. daerah keselamatan operasi penerbangan; dan
- d. batas kawasan kebisingan.

Pasal 12

Setelah dokumen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 dipenuhi, maka dokumen rencana induk bandar udara merupakan bagian dari lampiran penetapan lokasi.

BAB VI**KETENTUAN PENUTUP****Pasal 13**

Petunjuk teknis pelaksanaan peraturan ini akan diatur lebih lanjut dengan Peraturan Direktur Jenderal.

Pasal 14

Direktur Jenderal mengawasi pelaksanaan peraturan ini.

Pasal 15

Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Disahkan di : J A K A R T A
Pada tanggal : 15 Oktober 2009

MENTERI PERHUBUNGAN

ttd

Ir. JUSMAN SYAFII DJAMAL

SALINAN Peraturan ini disampaikan kepada :

1. Ketua Badan Pemeriksa Keuangan;
2. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
3. Menteri Dalam Negeri;
4. Menteri Sekretaris Negara;
5. Menteri Pekerjaan Umum;
6. Menteri Negara Lingkungan Hidup;
7. Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional / Kepala BAPPENAS;
8. Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara;
9. Sekretaris Jenderal, Inspektur Jenderal, dan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Departemen Perhubungan;
10. Gubernur Sulawesi Selatan;
11. Bupati Maros;
12. Walikota Makassar;
13. Kepala Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Selatan;
14. Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Maros;
15. Kepala Dinas Perhubungan Kota Makassar;
16. Kepala Administrator Bandar Udara Sultan Hasanuddin Makassar;
17. Direksi PT Angkasa Pura I (Persero).

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum dan KSLN



LAMPIRAN I.B.1 PERATURAN MENTERI PERTERBUKUANGAN
NOMOR : KM 72 TAHUN 2009
TANGGAL : 15 OKTOBER 2009

**DAFTAR KOORDINAT BATAS LAHAN EKSISTING
BANDAR UDARA INTERNASIONAL SULTAN HASANUDDIN - MAKASSAR, PROVINSI SULAWESI SELATAN**

TITIK	SISTEM KOORDINAT BANDAR UDARA (ACS)		SISTEM KOORDINAT (UTM)		SISTEM KOORDINAT GEOGRAFIS	
	X (Meter)	Y (Meter)	X (Meter)	Y (Meter)	LINTANG SELATAN	BUJUR TIMUR
A 1	18749.7486	15189.5867	780,100.090	9,442,754.218	5 2 11.5463	119 31 33.8477
A 2	18784.1039	15384.8648	780,252.028	9,442,626.827	5 2 15.6719	119 31 38.7934
A 3	18978.5767	15351.1859	780,125.625	9,442,475.248	5 2 20.6196	119 31 34.7113
A 4	18943.7735	15152.8046	779,971.223	9,442,604.579	5 2 16.4312	119 31 29.6854
A 5	19151.7883	16882.6315	781,365.290	9,441,559.519	5 2 50.2568	119 32 15.0480
A 6	19237.7956	17411.2249	781,778.571	9,441,218.837	5 3 1.2886	119 32 28.5002
A 7	19216.6856	17411.1539	781,789.111	9,441,237.135	5 3 0.6919	119 32 28.8399
A 8	19200.2820	17440.4041	781,822.676	9,441,236.626	5 3 0.7042	119 32 29.9290
A 9	19194.8211	17438.5215	781,823.801	9,441,242.292	5 3 0.5197	119 32 29.9648
A 10	19173.2799	17479.5992	781,870.104	9,441,240.148	5 3 0.5836	119 32 31.4673
A 11	19151.8201	17520.6476	781,916.407	9,441,238.004	5 3 0.6475	119 32 32.9699
A 12	19132.2518	17521.2667	781,926.800	9,441,254.654	5 3 0.1044	119 32 33.3050
A 13	19128.0776	17533.8048	781,939.734	9,441,251.943	5 3 0.1910	119 32 33.7250
A 14	19124.0480	17582.3496	781,983.698	9,441,230.894	5 3 0.8702	119 32 35.1541
A 15	19108.4977	17588.7648	781,997.040	9,441,241.111	5 3 0.5361	119 32 35.5857
A 16	19112.2725	17596.6875	782,002.016	9,441,233.916	5 3 0.7696	119 32 35.7481
A 17	19055.9316	17796.0073	782,202.577	9,441,182.168	5 3 2.4277	119 32 42.2619
A 18	19056.9635	17815.5939	782,218.976	9,441,171.330	5 3 2.7782	119 32 42.7953
A 19	19122.1629	17809.4776	782,180.846	9,441,118.170	5 3 4.5127	119 32 41.5649
A 20	19166.2621	17806.4118	782,155.981	9,441,081.620	5 3 5.7050	119 32 40.7628
A 21	19189.8226	17929.7591	782,232.231	9,441,017.418	5 3 7.7841	119 32 43.2449

TITIK	SISTEM KOORDINAT BANDAR UDARA (ACS)		SISTEM KOORDINAT (UTM)		LINTANG SELATAN		SISTEM KOORDINAT GEOGRAFIS	
	X (Meter)	Y (Meter)	X (Meter)	Y (UTM)	X (Meter)	Y (Meter)	BUJUR TIMUR	
A 22	19504.8289	17710.4893	781,902.552	9,440,837.484	5	3	13.6804	119
A 23	19493.2713	17647.5926	781,854.043	9,440,879.154	5	3	12.3308	119
A 24	19366.4589	17663.5418	781,931.708	9,440,980.663	5	3	9.0182	119
A 25	19358.7375	17587.0202	781,869.487	9,441,025.891	5	3	7.5546	119
A 26	19394.4664	17593.7363	781,857.277	9,440,991.576	5	3	8.6727	119
A 27	19403.9635	17540.4078	781,806.447	9,441,010.300	5	3	8.0699	119
A 28	19343.2799	17503.5246	781,805.159	9,441,081.301	5	3	5.7600	119
A 29	19344.3752	17484.8582	781,790.679	9,441,088.645	5	3	5.5229	119
A 30	19255.5486	16891.6463	781,320.803	9,441,467.810	5	2	53.2463	119
A 31	19229.8458	16882.9193	781,326.213	9,441,491.946	5	2	52.4603	119
A 32	19205.3751	16871.4644	781,328.647	9,441,518.856	5	2	51.5844	119
A 33	19177.7808	16875.9236	781,346.367	9,441,540.389	5	2	50.8816	119
A 34	19183.3066	17904.6228	782,250.661	9,440,999.087	5	3	8.3782	119
A 35	19299.5142	18522.2304	782,707.189	9,440,605.800	5	3	21.1157	119
A 36	19018.5954	18867.8898	783,147.304	9,440,674.359	5	3	18.8289	119
A 37	19160.8965	18950.0143	783,146.520	9,440,510.057	5	3	24.1746	119
A 38	19254.6537	19091.0242	783,221.127	9,440,358.084	5	3	29.1096	119
A 39	19275.6559	19130.5037	783,244.670	9,440,320.020	5	3	30.3450	119
A 39a	19391.9298	19049.7105	783,116.221	9,440,260.287	5	3	32.3048	119
A 40	19405.2267	19092.1253	783,146.220	9,440,227.460	5	3	33.3690	119
A 41	19413.4286	19090.4724	783,140.660	9,440,221.123	5	3	33.5759	119
A 42	17828.1591	19666.4829	784,436.850	9,441,300.352	5	2	58.2970	119
A 43	17690.9104	19808.9499	784,629.095	9,441,347.145	5	2	56.7499	119
A 44	17756.8434	19868.4596	784,647.284	9,441,260.042	5	2	59.5815	119
A 45	17686.3410	19941.0840	784,745.537	9,441,284.523	5	2	58.7724	119
A 46	17667.1253	19961.1050	784,772.512	9,441,169.378	5	3	2.5151	34

TITIK	SISTEM KOORDINAT BANDAR UDARA (ACS)		SISTEM KOORDINAT (UTM)		SISTEM KOORDINAT GEOGRAFIS	
	X (Meter)	Y (Meter)	X (Meter)	Y (Meter)	LINTANG SELATAN	BUJUR TIMUR
A 47	17794.7788	19701.1323	784,483.631	9,441,104.366	5 3	4.6674 119 33 56.2807
A 48	19703.1162	20634.0726	784,328.122	9,439,193.304	5 4	6.8637 119 33 51.4802
A 49	19812.8620	20617.0551	784,258.084	9,439,107.033	5 4	9.6795 119 33 49.2188
A 50	19962.5600	21379.9348	784,841.706	9,438,593.431	5 4	26.3143 119 34 8.2210
A 51	20050.5843	21370.6528	784,789.304	9,438,522.017	5 4	28.6445 119 34 6.5299
A 52	19924.8417	20674.9126	784,251.503	9,438,981.136	5 4	13.7764 119 33 49.0215
A 53	20184.8430	20665.8354	784,112.827	9,438,761.125	5 4	20.9523 119 33 44.5503
A 53a	19905.1786	19106.3452	782,906.597	9,439,788.370	5 3	47.6856 119 33 5.2816
A 54	19815.3101	19026.2012	782,882.675	9,439,906.433	5 3	43.8474 119 33 4.4904
A 55	19886.4005	18960.2963	782,789.930	9,439,878.226	5 3	44.7770 119 33 1.4848
A 56	20090.5903	18699.8154	782,462.018	9,439,833.015	5 3	46.2899 119 32 50.8512
A 57	20077.4906	18690.6168	782,460.705	9,439,849.022	5 3	45.7693 119 32 50.8065
A 58	20031.8370	18532.5208	782,347.105	9,439,968.049	5 3	41.9112 119 32 47.1055
A 59	20140.1765	18391.0995	782,171.053	9,439,945.242	5 3	42.6757 119 32 41.3963
A 60	20114.3019	18215.3699	782,031.588	9,440,056.600	5 3	39.0704 119 32 36.8571
A 61	19877.3212	18256.6400	782,186.681	9,440,240.563	5 3	33.0653 119 32 41.8658
A 62	19844.2843	18161.1834	782,120.856	9,440,317.197	5 3	30.5804 119 32 39.7203
A 63	19789.9858	18176.0057	782,161.069	9,440,356.662	5 3	29.2912 119 32 41.0200
A 64	19759.6497	18180.1705	782,179.921	9,440,380.755	5 3	28.5049 119 32 41.6286
A 65	19755.8658	18173.8914	782,176.345	9,440,387.115	5 3	28.2985 119 32 41.5118
A 66	19783.8879	18140.5277	782,133.408	9,440,379.718	5 3	28.5446 119 32 40.1196
A 67	19793.1266	18133.6819	782,122.840	9,440,375.186	5 3	28.6934 119 32 39.7773
A 68	19759.4292	18098.6897	782,109.580	9,440,421.954	5 3	27.1735 119 32 39.3411
A 69	19687.4051	18136.7326	782,178.770	9,440,465.031	5 3	25.7631 119 32 41.5806
A 70	19679.3698	18203.9043	782,240.843	9,440,438.131	5 3	26.6304 119 32 43.5980
A 71	19631.0496	18226.0107	782,284.306	9,440,468.717	5 3	25.6297 119 32 45.0043

TITIK	SISTEM KOORDINAT BANDAR UDARA (ACS)		SISTEM KOORDINAT (UTM)		SISTEM KOORDINAT GEOGRAFIS	
	X (Meter)	Y (Meter)	X (Meter)	Y (Meter)	LINTANG SELATAN	BUJUR TIMUR
A 72	19616.7142	18238.4792	782,302.275	9,440,474.836	5 3	25.4284 119 32 45.5865
A 73	19605.3080	18260.0409	782,326.744	9,440,473.763	5 3	25.4602 119 32 46.3806
A 74	19547.0129	17947.2585	782,085.827	9,440,681.761	5 3	18.7236 119 32 38.5374
A 75	19507.9027	17735.7832	781,922.820	9,440,822.029	5 3	14.1806 119 32 33.2308

MENTERI PERHUBUNGAN

ttd

Ir. JUSMAN SYAFII DJAMAL

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum dan KSLN


UMAR AKIS, SH, MM, MH
 Pembina Tk. I (IV/b)
 NIP. 19630220 198903 1 001

LAMPIRAN I.B.2 PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN
 NOMOR : KM 72 TAHUN 2009
 TANGGAL : 15 OKTOBER 2009

**DAFTAR KOORDINAT BATAS LAHAN PENGEMBANGAN
 BANDAR UDARA INTERNASIONAL SULTAN HASANUDDIN - MAKASSAR, PROVINSI SULAWESI SELATAN**

TITIK	SISTEM KOORDINAT BANDAR UDARA (ACS)		SISTEM KOORDINAT (UTM)		SISTEM KOORDINAT GEOGRAFIS	
	X (Meter)	Y (Meter)	X (Meter)	Y (Meter)	LINTANG SELATAN	BUJUR TIMUR
P 1	19448.3781	19950.3491	783,865.834	9,439,757.740	5 3	48.5592 119 33 36.4086
P 2	18228.0607	19946.8333	784,477.554	9,440,813.669	5 3	14.126 119 33 56.1208
P 3	18299.5869	19856.8939	784,363.861	9,440,797.251	5 3	14.6747 119 33 52.4341
P 4	18299.7713	19834.6132	784,344.522	9,440,808.316	5 3	14.3172 119 33 51.8053
P 5	17972.7791	19520.5280	784,237.901	9,441,249.003	5 2	59.9932 119 33 48.2896
P 6	17470.4341	20165.3405	785,048.028	9,441,358.098	5 2	56.3398 119 34 14.5599
P 7	17810.7783	20487.4529	785,154.812	9,440,901.822	5 3	11.1709 119 34 18.083
P 8	18099.4479	20183.7553	784,747.008	9,440,805.407	5 3	14.3602 119 34 4.8643
P 9	18056.5219	20154.0959	784,743.013	9,440,857.430	5 3	12.6681 119 34 4.728
P 10	18172.7318	20014.3071	784,563.747	9,440,827.528	5 3	13.664 119 33 58.9156
P 11	17828.1822	19666.4595	784,436.850	9,441,300.352	5 2	58.297 119 33 54.7379
P 12	17973.9548	19805.6306	784,629.095	9,441,347.145	5 2	56.7499 119 34 0.9692
P 13	17772.2583	20022.4202	784,647.284	9,441,260.042	5 2	59.5815 119 34 1.5705
P 14	17686.3410	19941.0840	784,745.537	9,441,284.523	5 2	58.7724 119 34 4.7552
P 15	19452.1871	20019.6750	783,923.801	9,439,719.600	5 3	49.7926 119 33 38.2943
P 16	19447.0297	20283.4171	784,154.192	9,439,591.126	5 3	53.9429 119 33 45.7859
P 17	19636.7122	20286.9877	784,061.749	9,439,425.532	5 3	59.3424 119 33 42.8078
P 18	19532.2039	19731.9004	783,634.902	9,439,795.459	5 3	47.3616 119 33 28.9111
P 19	19447.4387	19730.2701	783,676.165	9,439,869.445	5 3	44.9492 119 33 30.2404
P 20	20184.0913	20633.8861	784,085.685	9,438,778.004	5 4	20.4067 119 33 43.6674
P 20A	22860.4009	20643.8601	782746.7888	9436459.3193	5 5	36.0177 119 33 0.5223
P 20B	22865.8529	20247.6398	782401.7253	9436654.2261	5 5	29.7207 119 32 49.301
P 21	23393.0692	20251.8197	782,138.935	9,436,198.422	5 5	44.5842 119 32 40.8325
P 22	23401.9990	20195.7833	782,086.030	9,436,218.942	5 5	43.9234 119 32 39.1132
P 23	23792.4998	20204.1595	781,896.501	9,435,877.338	5 5	55.062 119 32 33.0072
P 24	23793.7319	20038.8406	781,753.106	9,435,959.618	5 5	52.4033 119 32 28.3438
P 25	24109.9021	20042.0029	781,596.520	9,435,684.852	5 6	1.3631 119 32 23.2981

TITIK	SISTEM KOORDINAT BANDAR UDARA (ACS)		SISTEM KOORDINAT (UTM)		SISTEM KOORDINAT GEOGRAFIS	
	X (Meter)	Y (Meter)	X (Meter)	Y (Meter)	LINTANG SELATAN	BUJUR TIMUR
P	26	24116.4634	19965.6915	781,527.328	9,435,717.687	5
P	27	23795.7324	19971.4907	781,693.887	9,435,991.763	5
P	28	23785.9832	19792.9730	781,544.624	9,436,090.178	5
P	29	23496.9079	19490.8930	781,429.315	9,436,492.075	5
P	30	23497.7638	19469.2950	781,410.227	9,436,502.216	5
P	31	23463.5706	19460.8349	781,420.145	9,436,536.015	5
P	32	22639.1920	19458.6364	781833.5643	9437249.2403	5
P	33	22637.9869	19394.7638	781778.9969	9437282.4598	5
P	34	22455.3169	19395.6677	781871.9756	9437440.4787	5
P	35	22450.4811	19332.3836	781819.7456	9437476.5377	5
P	36	22414.5797	19314.4397	781821.5048	9437516.6442	5
P	37	22373.2423	19293.7790	781825.3106	9437562.7077	5
P	37A	22499.2341	19308.0566	781774.1696	9437446.6797	5
P	37B	22505.1322	19258.2448	781728.1696	9437466.6797	5
P	37C	22460.9383	19290.3525	781778.1696	9437488.6797	5
P	38	22394.7791	19197.3581	781731.1696	9437592.6797	5
P	39	22369.8007	19188.5785	781736.1696	9437618.6797	5
P	40	22306.9089	19204.8991	781781.8450	9437664.7643	5
P	41	22267.0133	19233.6536	781826.8906	9437684.7617	5
P	42	22268.4340	19371.6873	781,947.795	9,437,612.987	5
P	43	22337.4644	19372.9159	781,905.708	9,437,542.044	5
P	44	22338.3659	19460.2198	781,981.138	9,437,495.305	5
P	45	21777.0522	19459.1450	782,268.346	9,437,993.720	5
P	46	21777.4526	19091.6075	781,950.657	9,438,178.538	5
P	47	21675.6260	19076.3580	781,988.750	9,438,274.124	5
P	48	21679.1628	19062.1832	781,974.757	9,438,278.267	5
P	49	21692.1865	19033.2512	781,943.204	9,438,281.592	5
P	50	21693.9707	18935.8879	781,858.200	9,438,329.102	5
P	51	21733.2845	18930.1647	781,833.450	9,438,298.026	5
P	52	21741.3966	18901.7985	781,804.827	9,438,305.252	4
P	53	21739.7102	18857.0482	781,767.053	9,438,329.311	5
P	54	21813.4870	18846.4881	781,720.763	9,438,270.901	4

TITIK	SISTEM KOORDINAT BANDAR UDARA (ACS)		SISTEM KOORDINAT (UTM)		LINTANG SELATAN		BUJUR TIMUR	
	X (Meter)	Y (Meter)	X (Meter)	Y (Meter)	5	4	37.2262	119
P 55	21824.8684	18827.8743	781,698.950	9,438,270.447	5	4	37.5078	119
P 56	21843.0862	18813.6490	781,677.484	9,438,261.876	5	4	37.829	119
P 57	21858.5916	18806.5476	781,663.538	9,438,252.060	5	4	38.7465	119
P 58	21921.0371	18754.8560	781,587.426	9,438,224.160	5	4	38.5097	119
P 59	21918.0912	18745.2976	781,580.620	9,438,231.463	5	4	38.5398	119
P 60	21948.4002	18694.7078	781,521.650	9,438,230.769	5	4	38.6461	119
P 61	21953.2469	18692.9655	781,517.736	9,438,227.517	5	4	38.3772	119
P 62	22030.4141	18542.7247	781,349.204	9,438,236.444	5	4	37.934	119
P 63	22026.9108	18521.7735	781,332.745	9,438,250.130	5	4	37.2578	119
P 64	22014.8150	18501.1667	781,321.0382	9,438,270.960	5	4	36.5176	119
P 65	21998.5678	18483.7009	781,314.103	9,438,293.737	5	4	35.9126	119
P 66	21979.7163	18479.1587	781,319.677	9,438,312.310	5	4	33.2114	119
P 67	21913.2266	18428.3979	781,309.359	9,438,395.375	5	4	32.8851	119
P 68	21919.3032	18397.8444	781,279.905	9,438,405.519	5	4	28.9649	119
P 69	21846.6259	18282.8109	781,217.150	9,438,526.253	5	4	25.623	119
P 70	21727.7878	18283.1570	781,277.320	9,438,628.733	5	4	25.3212	119
P 71	21738.5502	18245.8897	781,239.672	9,438,638.155	5	4	27.0081	119
P 72	21795.9671	18250.1450	781,214.425	9,438,586.409	5	4	26.6985	119
P 73	21793.2671	18235.9259	781,203.532	9,438,595.966	5	4	26.951	119
P 74	21545.6364	18248.6086	781,339.210	9,438,803.428	5	4	19.9313	119
P 75	21821.2904	16839.3308	779,982.850	9,439,274.918	5	4	4.7634	119
P 76	21765.0469	16826.5864	780,000.315	9,439,330.366	5	4	2.9571	119
P 77	21482.8367	18243.9163	781,366.828	9,438,860.028	5	4	18.0863	119
P 78	21439.4788	18246.7303	781,391.102	9,438,896.125	5	4	16.9087	119
P 79	21462.7707	18294.8078	781,420.898	9,438,851.685	5	4	18.3508	119
P 80	21451.1849	18301.7344	781,432.676	9,438,858.323	5	4	18.1333	119
P 81	21471.5217	18317.4675	781,436.063	9,438,832.506	5	4	18.9729	119
P 82	21444.7504	18329.7826	781,460.189	9,438,849.670	5	4	18.4114	119
P 83	21306.3202	18319.6224	781,521.147	9,438,974.435	5	4	14.3443	119
P 84	21250.0083	18391.0002	781,611.180	9,438,986.984	5	4	13.9245	119
P 85	21236.8295	18389.5333	781,616.543	9,438,999.241	5	4	13.525	119
P 86	21034.5389	18624.0866	781,921.078	9,439,055.704	5	4	11.6491	32

TITIK	SISTEM KOORDINAT BANDAR UDARA (ACSI)		SISTEM KOORDINAT (UTM)		SISTEM KOORDINAT GEOGRAFIS	
	X (Meter)	Y (Meter)	X (Meter)	Y (Meter)	LINTANG SELATAN	BUJUR TIMUR
P	87	21220.5961	18650.7711	781.8550.193	9,438,881.458	5
P	88	21213.0951	18938.7350	782,102.923	9,438,742.818	5
P	89	21018.7809	18953.2735	782,213.376	9,438,903.580	5
P	90	21005.5785	18949.6037	782,216.888	9,438,917.030	5
P	91	20998.3395	18967.8036	782,236.226	9,438,913.756	5
P	92	20757.7905	18959.8112	782,350.476	9,439,125.687	5
P	93	20708.0136	19023.1880	782,430.245	9,439,136.696	5
P	94	20668.9998	19027.5665	782,453.770	9,439,168.296	5
P	95	20671.7055	19070.0462	782,489.102	9,439,144.310	5
P	96	20451.9561	19357.7482	782,848.334	9,439,189.359	5
P	97	20441.2752	19362.4352	782,857.764	9,439,196.284	5
P	98	20328.8684	19326.0622	782,882.974	9,439,311.741	5
P	99	20300.2615	19284.5440	782,861.522	9,439,357.369	5
P	100	20234.6935	19306.0481	782,913.138	9,439,403.154	5
P	101	20201.0616	19266.9692	782,896.274	9,439,451.884	5
P	102	20147.6980	19290.7509	782,943.790	9,439,486.030	5
P	103	19905.1786	19106.3452	782,906.597	9,439,788.370	5
P	104	19815.3101	19026.2012	782,882.675	9,439,906.433	5
P	104A	22862.6128	20483.1099	782606.0998	9,436539.332	5
P	104B	22863.5515	20414.8958	782546.7608	9,436572.997	5
P	105	23686.2597	20496.5601	782206.6958	9435820.695	5
P	106	23687.9611	20472.7771	782185.2484	9435831.113	5
P	107	23662.1235	20443.6333	782172.9279	9435868.061	5
P	108	23627.2437	20426.9738	782175.9403	9435906.598	5

MENTERI PERHUBUNGAN

ttd

Ir. JUSMAN SYAFII DJAMAL

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum dan KSLN



UMAR AKS, SH, MM, MH

Pembina Tk. I (IV/b)
NIP.19630220 198903 1 001

LAMPIRAN I.B.3 PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN
 NOMOR : KM 72 TAHUN 2009
 TANGGAL : 15 Oktober 2009

DAFTAR KOORDINAT BATAS LAHAN YANG BELUM DIBEBASKAN
BANDAR UDARA INTERNASIONAL SULTAN HASANUDDIN - MAKASSAR, PROVINSI SULAWESI SELATAN

TITIK	SISTEM KOORDINAT BANDAR UDARA (ACS)		SISTEM KOORDINAT (UTM)		SISTEM KOORDINAT GEOGRAFIS	
	X (Meter)	Y (Meter)	X (Meter)	Y (Meter)	LINTANG SELATAN	BUJUR TIMUR
a	22702.1009	19458.8336	781801.9180	9437194.6445	5	12.2149
b	22702.0969	19345.0196	781703.6028	9437251.9835	5	10.3619
c	22677.1992	19305.5937	781682.2148	9437293.5109	5	9.0135
d	22562.4697	19249.7891	781691.8097	9437420.7309	5	4.8731
e	22489.8730	19249.8256	781728.5766	9437483.7726	5	2.8173
P 32	22639.1920	19458.6364	781833.5643	9437249.2403	5	10.4345
P 33	22637.9869	19394.7638	781778.9969	9437282.4598	5	9.3607
P 34	22455.3169	19395.6677	781871.9756	9437440.4787	5	4.2075
P 35	22450.4811	19332.3836	781819.7456	9437476.5377	5	3.041
P 37A	22499.2341	19308.0566	781774.1696	9437446.6797	5	4.0183
P 37B	22505.1322	19258.2448	781728.1696	9437466.6797	5	3.3735
f	22267.1793	19249.7891	781840.0550	9437674.9169	5	56.5841
g	21777.2803	19249.7891	782086.8352	9438088.0538	5	42.7855
P 42	22268.4340	19371.6873	781,947.795	9,437,612.987	5	58.5852
P 43	22337.4644	19372.9159	781,905.708	9,437,542.044	5	0.8988
P 44	22338.3659	19460.2198	781,981.138	9,437,495.305	5	2.4098
P 45	21777.0522	19459.1450	782,268.346	9,437,993.720	5	46.1568

Salinan sesuai dengan aslinya
 Kepala Biro Hukum dan KSLN

MENTERI PERHUBUNGAN

ttd

UMAR ARIS, SH, MM, MH

Pembina Tk. I (IV/b)

NIP. 19630220 198903 1 001

Ir. JUSMAN SYAFII DJAMAL

Lampiran : II. A
 Peraturan Menteri Perhubungan
 Nomor : KM 72 TAHUN 2009
 Tanggal : 15 Oktober 2009

**PERKEMBANGAN LALU LINTAS ANGKUTAN UDARA
 DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL SULTAN HASANUDDIN - MAKASSAR, PROVINSI SULAWESI SELATAN**

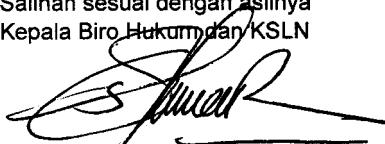
No.	URAIAN	EKSISTING (TH 2007)	(TH 2008)	(Tahap I)	(Tahap II)	KETERANGAN
I	PENUMPANG (Per Tahun) - Internasional - Domestik - Total	30,846 4,438,584 4,469,430	54,134 4,648,984 4,703,118	86,641 6,082,583 6,169,224	144,301 10,763,953 10,908,254	
II	KARGO (Ton / Tahun) - Kargo	31,605	32,408	38,204	45,042	
III	PERGERAKAN PESAWAT (Per Tahun) - International - Domestik - Total	362 48,486 48,848	522 49,038 49,560	689 64,128 64,817	939 101,635 102,574	
IV	JUMLAH PENUMPANG WAKTU SIBUK - Internasional - Domestik - Total	281 1,868 2,149	325 2,734 3,059	387 3,444 3,831	693 7,435 8,128	
V	PERGERAKAN PESAWAT WAKTU SIBUK - Internasional - Domestik	5 18	5 20	5 22	5 32	

MENTERI PERHUBUNGAN

ttd

Ir. JUSMAN SYAFII DJAMAL

Salinan sesuai dengan aslinya
 Kepala Biro Hukum dan KSLN



UMAR ARIS, SH, MM, MH
 Pembina Tk. I (IV/b)
 NIP.19630220 198903 1 001

Lampiran : II. B
 Peraturan Menteri Perhubungan
 Nomor : KM 72 TAHUN 2009
 Tanggal : 15 Oktober 2009

RENCANA PEMBANGUNAN DAN TAHAPAN PENGEMBANGAN
FASILITAS BANDAR UDARA INTERNASIONAL SULTAN HASANUDDIN - MAKASSAR, PROVINSI SULAWESI SELATAN

NO.	URAIAN	EKSISTING (TH 2007)	EKSISTING (TH 2008)	TAHAP I	TAHAP II	KETERANGAN
I	FASILITAS SISI UDARA					
- Pesawat terbesar		B 767 - 300	B 767 - 300	B 747 - 400	B 747 - 400	
- Landasan pacu (Runway)	13 - 31	2.500 X 45	2.500 X 300	2.500 X 45	2.500 X 45	m
- TORA	TH 13 - 31	2.500	2.500	2.500	2.500	m
- LDA	TH 31 - 13	2.500	2.500	2.500	2.500	m
- ASDA	TH 13 - 31	2.500	2.500	2.500	2.500	m
- TODA	TH 31 - 13	2.560	2.560	2.560	2.560	m
- Landasan pacu (Runway)	TH 13 - 31	2.620	2.620	2.620	2.620	m
- TORA	TH 31 - 13	2.620	2.620	2.620	2.620	m
- Strip landasan pacu (F	03 - 21	-	-	3.100 X 45	3.500 X 45	m
- TORA	TH 03 - 21	-	-	3.202	3.602	m
- LDA	TH 21 - 03	-	-	3.100	3.500	m
- ASDA	TH 03 - 21	-	-	3.202	3.602	m
- TODA	TH 21 - 03	-	-	3.100	3.500	m
- TORA	TH 03 - 21	-	-	3.202	3.602	m
- LDA	TH 21 - 03	-	-	3.160	3.560	m
- ASDA	TH 03 - 21	-	-	3.500	3.900	m
- TODA	TH 21 - 03	-	-	3.390	3.790	m
- Stopway	TH 13	60 X 45	60 X 45	60 X 45	60 X 45	m2
	TH 31	60 X 45	60 X 45	60 X 45	60 X 45	m2
	TH 03	-	-	60 X 45	60 X 45	m2
	TH 21	-	-	-	-	m2
- RESA	TH 13	-	-	-	-	m2
	TH 31	-	-	-	-	m2
	TH 03	-	-	170 X 90	170 X 90	m2
	TH 21	-	-	238 X 90	238 X 90	m2
- Tempat parkir pesawat (Apron)						
Kapasitas parkir pesawat komersial :						
- B 747 - 400, A330-200, B 767-400	0	0	4	9		pesawat
- A 300, DC 10-30/40, A 310, B-767-300	3	2	3	5		pesawat
- A 319, B 737-200, MD 82	5	4	5	8		pesawat
- F 100, BAC 146, DC 9, F 28	4	5	3	3		pesawat
- CN 235, F 27, F 50, C 212, BN 24	4	4	2	2		pesawat
Total	16	15	17	27		pesawat
- Kekuatan Runway/Taxiway/Apron						
- Runway	63/F/C/X/U	63/F/C/X/U	90/F/C/X/T	90/F/C/X/T		
- Taxiway	68/F/C/X/U	77/F/C/X/U	90/F/C/X/T	90/F/C/X/T		
- Apron	63/R/C/X/U	77/R/C/X/U	110/F/C/X/T	110/F/C/X/T		
- Dimensi Paralel Taxiway	792 x 33	1800 x 25	3500 x 25	3500 x 25		m ²
- Dimensi Apron	72.147	78.800	170.000	338.000		m ²

**RENCANA PEMBANGUNAN DAN TAHAPAN PENGEMBANGAN
FASILITAS BANDAR UDARA INTERNASIONAL SULTAN HASANUDDIN - MAKASSAR, PROVINSI SULAWESI SELATAN**

NO.	URAIAN	EKSISTING (TH 2007)	EKSISTING (TH 2008)	TAHAP I	TAHAP II	KETERANGAN
II	FASILITAS SISI DARAT					
	- Bangunan terminal penumpang - Bangunan VIP - Bangunan terminal kargo - Bangunan operasi - Menara pengawas lalu lintas udara - Bangunan administrasi dan keamanan - DPPU - Bangunan PKP-PK	10.815 - 1.728 5.187 305 - 799	60.000 - 1728 5,187 305 - 799	60.000 400 16,100 26,862 2,520 6,500 900 CAT-7 32,000 914 28,914	87,000 400 35,100 26,862 2,925 10,500 900 CAT-8 32,000 914 28,914	m ² m ² m ² m ² m ² m ² m ² kendaraan
III	FASILITAS NAVIGASI PENERBANGAN	VOR / DME RADAR	VOR/DME RADAR	VOR / DME RADAR	VOR / DME RADAR	
IV	ALAT BANTU PENDARATAN INSTUMEN					
	- Runway 13 -31	ILS LOC G/P DME ILS OM	ILS LOC G/P DME ILS OM	ILS LOC G/P DME ILS OM	ILS LOC G/P DME ILS OM	
	- Runway 03 - 21	- - - - -	- - - - -	- - - - -	ILS LOC G/P DME ILS OM	ILS LOC G/P DME ILS OM
V	ALAT BANTU PENDARATAN VISUAL	PALS Cat I, PAPI Runway Lighting Taxiway Lighting Threshold Lighting Runway end Lighting Apron Lighting Apron Flood Lighting	PALS Cat,PAPI Runway Lighting Taxiway Lighting Treshold Lighting Runway end Lighting Apron Lighting Apron Flood Lighting	PALS Cat I, PAPI RTIL Runway Lighting Taxiway Lighting Threshold Lighting Runway end Lighting Apron Lighting Apron Flood Lighting	PALS Cat I, PAPI RTIL Runway Lighting Taxiway Lighting Threshold Lighting Runway end Lighting Apron Lighting Stopway Lighting	PALS Cat I, PAPI RTIL Runway Lighting Taxiway Lighting Threshold Lighting Runway end Lighting Apron Lighting Stopway Lighting
VI	FASILITAS KOMUNIKASI PENERBANGAN	VHF ADC VHF APP / TMA VHF ER VHF ATIS HF RDARA HF SSB VHF Portable Transceiver HF Portable Transceiver UHF Radio Link AMSC Terminal AFTN VCSS	VHF ADC VHF APP / TMA VHF ER VHF ATIS HF RDARA HF SSB VHF Portable Transceiver HF Portable Transceiver UHF Radio Link AMSC Terminal AFTN VCSS	VHF Air to Ground - Com AFTN, TX / RX ATC Direct Speech Intercom ATCS untuk Indonesia bagian Timur	VHF Air to Ground - Com AFTN, TX / RX ATC Direct Speech Intercom ATCS untuk Indonesia bagian Timur	VHF Air to Ground - Com (ADC) VHF A/G Com (APP) Pemancar VHF (ATS) VHF Transceiver UHF Link AFTN, AMSC ATC Direct Speech VHF Data Link ATCS untuk Indonesia bagian Timur

MENTERI PERHUBUNGAN

ttd

Ir. JUSMAN SYAFII DJAMAL

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum dan KSLN

SUMAR ARIS, SH, MM, MH
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP.19630220 198903 1 001

